

**PENGEMBANGAN MEDIA KINCIR ANGIN UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN IPA MATERI ENERGI ALTERNATIF
DI KELAS 3 SD NEGERI 23 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh:

Parika Ulandari

1911080092



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
2023**

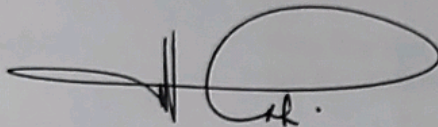
LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN MEDIA KINCIR ANGIN UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN IPA MATERI ENERGI ALTERNATIF
DI KELAS 3 SD NEGERI 23 BANDA ACEH**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

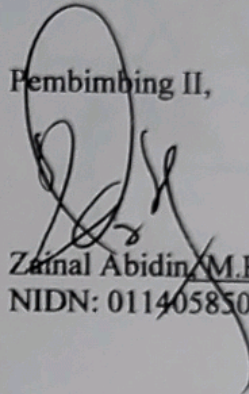
Banda Aceh, 13 Desember 2023

Pembimbing I,



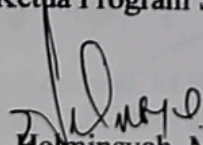
Dr. Rita Novita, M.Pd
NIDN: 0101118701

Pembimbing II,



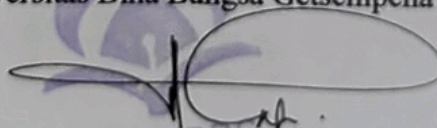
Zainal Abidin, M.Pd
NIDN: 0114058503

Menyetujui,
Ketua Program Studi



Helminsyah, M.Pd
NIDN : 1320108501

Mengetahui,
Plt Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Rita Novita, M.Pd
NIDN : 0101118701

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
ABSTRAC	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teoritik	8
2.1.1 Media Pembelajaran.....	9
2.1.2 Media Pembelajaran Kicir Angin.....	14
2.1.3 Pembelajaran IPA dan Materi IPA di SD	21
2.1.4 Hasil Belajar	25
2.2 Penelitian Relevan	32
2.3 Kerangka Berpikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	37
3.2 Latar Penelitian	43
3.3 Teknik Pengumpulan Data	43
3.4 Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum SD Negeri 23 Banda Aceh	50
4.2 Hasil Penelitian	52
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Angket Validasi Ahli Media.....	44
3.2. Kisi-Kisi Instrumen Pengguna (Siswa).....	45
3.3. Kisi-Kisi Instrumen Guru.....	46
3.4. Pedoman Pemberian Skor.....	48
3.5. Konversi Data Kuantitatif dan Kualitatif.....	48
4.1 Data Murid.....	51
4.2. Jumlah Guru.....	52
4.3. Hasil Uji Validasi Media Kicir Angin Validator I.....	55
4.4. Hasil Uji Validasi Media Kicir Angin Validator II.....	56
4.5. Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Kincir Angin.....	58
4.6 Hasil Tanggapan Guru.....	59
4.7 Hasil Tanggapan Siswa.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu adalah pengetahuan ilmiah yang diproses secara ilmiah artinya diperoleh dengan metode ilmiah. Dua sifat utama ilmu adalah rasional artinya masuk akal logis atau dapat diterima akal sehat dan objektif artinya sesuai dengan kenyataan. Dengan pengertian ini IPA dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang sebab dan akibat kejadian-kejadian yang ada di alam ini. IPA merupakan rumpun ilmu memiliki karakteristik khusus yang mempelajari fenomena alam yang faktual (*factual*) baik berupa kenyataan (*reality*) atau kejadian (*events*) dan hubungan sebab akibatnya.

Proses pembelajaran IPA menitik beratkan pada suatu proses penelitian. Hal ini terjadi ketika belajar IPA mampu meningkatkan proses berfikir peserta didik untuk memahami fenomena-fenomena alam. Dengan demikian proses pembelajaran IPA mengutamakan pada penelitian dan pemecahan masalah, karena konsep IPA bagi sebagian besar peserta didik merupakan konsep yang sulit. Sehingga seorang guru dikatakan berhasil dalam proses pembelajaran yang semula sulit menjadi mudah, yang semula tidak menarik menjadi menarik, yang semula tidak bermakna menjadi bermakna, sehingga peserta didik menjadikan belajar IPA adalah kebutuhan bukan karena keterpaksaan.

Pada pembelajaran IPA selama ini terkadang guru menggunakan strategi yang kasikal dengan melakukan kegiatan belajar mengajar tanpa menggunakan media pembelajaran, dimana seorang menggunakan media pembelajaran pada

materi yang akan kita ajarkan karena dengan adanya media pembelajaran siswa tidak merasa jenuh saat proses belajar berlangsung.

Media secara harfiah memiliki arti “perantara” atau pengantar, menurut *Association For Education And Communication Technology (AECT)* (2012:44), media adalah segala bentuk yang diprogramkan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan menurut *Education Association*, media merupakan benda yang dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional. Media merupakan alat yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemajuan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar.

Adapun manfaat media pembelajaran antara lain: memperjelas proses pembelajaran, meningkatkan efisiensi dalam waktu dan tenaga, meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, memungkinkan proses belajar dapat dilakukan ditempat mana saja dan kapan saja, menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar, mengubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif, mengkonkretkan materi yang abstrak, membantu mengatasi keterbatasan panca indera manusia, menyajikan objek pelajaran baru berupa benda atau peristiwa langka dan berbahaya kedalam kelas, dan meningkatkan daya retensi terhadap materi pembelajaran.

Sementara itu Hamalik dalam Nurhalipah (2022: 66), mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat

membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Media pembelajaran memiliki nilai praktis. menurut Arsyad dalam Haryako (2012: 19) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran, sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dikatakan bahwa media sangatlah penting, karena dengan adanya media pembelajaran mampu membangkitkan motivasi dan minat siswa dalam belajar, sehingga dengan adanya motivasi siswa untuk belajar akan berpengaruh pada bagus dan tidaknya hasil belajar siswa.

Motivasi sangatlah diperlukan dalam proses pembelajaran, menurut Hamalik (2011:55) motivasi sangat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar siswa belajar tanpa adanya motivasi kiranya akan sangat sulit untuk berhasil. Sebab seorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi. Motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Motivasi berkaitan dengan suatu tujuan yang ingin

dicapai. Jadi pada dasarnya siswa belajar dan akan memperoleh hasil belajar secara efisien jika mempunyai tujuan ingin mencapai tujuan itu, bahkan keinginan yang besar untuk mencapai sesuatu tujuan, dapat menyebabkan berupaya kerja keras dalam belajar, usaha ini sangat menunjang efektifitas dan efisiensi belajar.

Hasil belajar siswa berawal dari ada tidaknya dorongan siswa untuk belajar, karena semua kegiatan belajar mengajar akan bertujuan pada satu hal yakni pada hasil belajar siswa tersebut. Yang dimana hasil belajarpun akan berpacu pada KD yang telah ditetapkan. Dalam kehidupan modern ini jelas bahwa salah satu yang menjadi dorongan siswa agar tertarik untuk melakukan kegiatan pembelajaran yaitu media, akan tetapi penggunaan media pembelajaran ini harus menyesuaikan materi yang akan kita bahas, karena tidak semua media dapat digunakan untuk proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan awal di bulan juni tanggal 4 2023 di temukan masalah di sekolah SD Negeri 23 Banda Aceh terungkap bahwa kegiatan pembelajaran IPA materi energi alternatif kurang variatif dari segi metode dan media yang digunakan. Pembelajaran yang dilakukan cenderung monoton, serta tidak adanya penggunaan media yang variatif sehingga proses pembelajaran yang demikian yang menyebabkan kurangnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan siswa merasa bosan dan malas dalam belajar IPA apabila hanya membaca materi dari buku yang seadanya dan mendengarkan penjelasan dari guru.

Selain dapat diketahui bahwa kemampuan memahami siswa pada materi energi alternatif masih perlu ditingkatkan kembali. Karena tingkat pemahaman

siswa pada materi ini masih terbilang rendah, Pada pembelajaran materi ini masih banyak siswa yang tidak mau memperhatikan dan merasa jenuh dalam belajar. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor dalam diri siswa masing-masing seperti sifat malas untuk memperhatikan apa yang sedang dijelaskan oleh gurunya didepan kelas, Atau faktor dari luar yakni cara guru dalam menyampaikan materi terlalu monoton tanpa adanya media yang digunakan.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan belajar siswa di SD Negeri 23 Banda Aceh belum maksimal untuk materi energi alternatif. Oleh karena itu diperlukan berbagai upaya untuk mewujudkan hasil belajar siswa yang lebih baik. Salah satu cara untuk menarik perhatian siswa pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan media, dengan adanya media keinginan siswa untuk melakukan belajar akan lebih meningkat, dan untuk memotivasi siswa agar tidak merasa bosan dan malas dalam melaksanakan belajar IPA materi energi alternatif dan media yang sesuai dengan materi tersebut yakni media kincir angin, selain hal tersebut, dipilihnya kincir angin ini sebagai media pembelajaran karena mudahnya menggunakan kincir angin baik bagi siswa maupun gurunya serta proses penyusunan kincir angin ini sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

1.2. Rumus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disampaikan diatas, Maka dalam penelitian ini dapat penulis uraikan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media kincir angin yang valid dan efektif pada materi energi alternatif untuk siswa kelas 3 SD Negeri 23 Banda Aceh.
2. Bagaimana dampak positif dari pengembangan media kincir angin terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas 3 SD Negeri 23 Banda Aceh dalam memahami materi energi alternatif?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan media kincir angin yang valid, efektif dalam materi energi alternatif untuk siswa kelas 3 SD Negeri 23 Banda Aceh.
2. Untuk menilai dampak positif dari pengembangan media kincir angin terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas 3 SD Negeri 23 Banda Aceh dalam memahami materi energi alternatif.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian perbaikan pembelajaran ini memiliki manfaat yang sangat besar bagi guru sebagai peneliti, siswa sebagai subjek pembelajaran maupun sekolah sebagai lembaga pendidikan.

1. Bagi peneliti, penelitian yang diharapkan mampu memberi manfaat sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya, mengetahui gambaran dan bahan pengembangan untuk menentukan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dan membantu guru dalam memperbaiki proses pembelajaran terutama pada pengembangan bahan ajar.

2. Bagi siswa, sebagai subjek pembelajaran, bermanfaat untuk:
 - a. Berkembangnya kegiatan belajar yang berangkat dari kenyataan meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa.
 - b. Mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik pada siswa.
3. Bagi sekolah.
 - a. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPA.
 - b. Penelitian perbaikan pembelajaran memberikan hal positif terhadap kemajuan pembelajaran sekolah.